

ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

Kristina Nehe

Mahasiswa Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
(kristinanehe160999@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis rasio keuangan dengan menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang dengan hasil yang tidak baik mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan atau perusahaan ilikuid. Saran yang diajukan peneliti adalah 1) supaya perusahaan lebih memperhatikan penjualannya agar tidak berdampak pada piutang perusahaan, dan 2) Lebih memperhatikan biaya-biaya lainnya agar tidak berpengaruh pada likuiditas perusahaan dan hutang lainnya.

Kata Kunci: Perputaran; Piutang; Likuiditas

Abstract

The problem of this research is the turnover of receivables on liquidity at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. The purpose of this research is to determine the turnover of receivables on liquidity at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. The data analysis method used is the financial ratio analysis method using balance sheets and profit and loss reports. The subjects in this research were PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. The research results show that receivables turnover with unfavorable results affects the level of company liquidity or illiquid companies. The suggestions put forward by researchers are 1) that companies pay more attention to their sales so that they do not impact the company's receivables, and 2) pay more attention to other costs so that they do not affect the company's liquidity and other debts.

Keywords: Receivables Turnover; Liquidity.

A. Pendahuluan

Persaingan bisnis menjadi semakin sengit sebagai akibat dari perluasan sektor bisnis di Indonesia, khususnya peningkatan konsumsi masyarakat terhadap makanan dan minuman berkualitas tinggi, yang banyak di antaranya baru muncul dan berkembang dengan pesat. Agar berhasil dalam lingkungan yang kompetitif ini, bisnis dan para eksekutifnya harus mampu meningkatkan atau menghasilkan nilai perusahaan selain mengelola variabel produksi yang sudah ada secara efektif. Hanya manajemen yang kuat khususnya

manajemen keuangan, yang memastikan bahwa modal yang dimiliki suatu perusahaan dapat beroperasi sebagaimana mestinya yang dapat membawa kesuksesan komersial.

Meskipun penjualan kredit, juga dikenal sebagai piutang, lebih populer di kalangan pelanggan karena memungkinkan mereka menunda pembayaran atas pembelian yang dilakukan, penjualan tunai didefinisikan sebagai transaksi yang diselesaikan secara tunai. Penjualan produk dan/atau jasa secara kredit dalam hal ini melahirkan piutang. Di sisi lain, dampak dari strategi

ini dapat mengakibatkan peningkatan jumlah piutang, piutang tak tertagih, dan biaya-biaya lain yang menyertai peningkatan kredit. Perputaran piutang yang kuat diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Untuk mengukur aktivitas piutang, kita dapat melihat perputarannya. Peningkatan pengelolaan piutang berkorelasi langsung dengan tingkat perputaran perusahaan yang lebih besar. Berapa kali uang yang melekat pada piutang akan berputar dalam suatu periode tertentu atau jumlah rata-rata hari yang diperlukan untuk menagih piutang diukur dengan rasio yang dikenal sebagai perputaran piutang. Tingginya jumlah data utang yang beredar menunjukkan tingkat perputaran utang yang rendah. menegaskan bahwa memiliki piutang yang terlalu banyak dapat merugikan dunia usaha karena akan mengganggu likuiditas (Munawir dalam Kurniasari, 2015). Hal ini disebabkan karena terlalu banyaknya modal kerja yang tertanam pada piutang.

Kapasitas perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya, termasuk utang kepada pihak eksternal, tepat waktu atau pada saat jatuh tempo, disebut likuiditas. Ada kalanya suatu bisnis tidak mampu membayar seluruh atau sebagian utang (kewajiban) yang ditagihkannya. Beberapa alasan dapat menyebabkan ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar utangnya, khususnya utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Salah satu kemungkinannya adalah perusahaan memiliki keuangan yang cukup, namun pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut mungkin tidak memiliki cukup uang tunai untuk memenuhi komitmennya. oleh karena itu, Anda harus menunda pengalokasian aset lain, seperti

penagihan piutang, penjualan surat berharga, inventaris, atau aset lainnya, untuk jangka waktu tertentu.

Pengolahan makanan dan minuman berkualitas tinggi merupakan bisnis utama PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Korporasi membagi operasinya menjadi lima kategori: distribusi, agribisnis, barang konsumsi bermerek, bogasari, agribisnis, serta pertanian dan pengolahan sayuran. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP), anak perusahaan perseroan, mengelola divisi produk konsumen bermerek dan memproduksi mie instan, produk susu, makanan ringan, perasa makanan unik, dan minuman. Ia membuat pasta dan tepung terigu sebagai bagian dari perusahaan bogasari miliknya. Cakra Kembar dan Segitiga Biru adalah dua merek dagang Bogasari yang paling terkenal. Selain memproduksi minyak goreng, margarin, dan mentega bermerek, bagian pertaniannya juga terlibat dalam budidaya dan penggilingan minyak sawit. China Minzhong Food Corp Ltd., anak perusahaan perusahaan yang berkantor pusat di Tiongkok, bertanggung jawab atas penanaman dan pemrosesan sayuran. Informasi tentang PT. Perputaran piutang dan rasio lancar Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 hingga 2020 disajikan di bawah ini.

**Tabel 1. Perputaran Piutang Dan Rasio Lancar
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Tahun 2016-2020 (dalam jutaan rupiah)**

o	AHUN	ENJUALAN (Rp)	P (IUTANG (Rp)	P (ATA RATA PIUTANG (Rp)	R - ERPUTAR AN PIUTANG (%)	P
016	6.750.317	6	.204.517	5	.160.564	5	2,91	1
017	0.186.618	7	.852.885	6	.028.701	6	1,64	1

018	3.394.728	7	.572.676	5	.712.781	6	0,93	1
019	6.592.955	8	.964.410	7	.268.543	6	2,22	1
020	1.731.469		.451.670		.708.040		2,18	

No	TAHUN	ASET LANCAR (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)	RASIO LANCAR (%)
1	2016	28.985.443	19.219.441	150,81
2	2017	32.515.399	21.637.763	150,27
3	2018	33.272.618	31.204.102	106,63
4	2019	31.403.445	24.686.862	127,21
5	2020	38.418.238	27.975.875	137,33

Sumber : *idx.go.id* (2023)

Dari data diatas pada Tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah penjualan dari tahun ketahun semakin meningkat, dimana pada tahun 2016 sebesar 66.750.317, tahun 2017 sebesar 70.186.618, tahun 2018 sebesar 73.394.728, tahun 2019 sebesar 76.592.955 dan pada tahun 2020 sebesar 81.731.469. Kondisi ini menunjukkan penjualan semakin lancar. Jumlah piutang dari tahun ketahun meningkat, dimana pada tahun 2016 sebesar 5.204.517, tahun 2017 sebesar 6.852.885 mengalami kenaikan, tahun 2018 sebesar 6.572.676 sedikit menurun, tahun 2019 sebesar 5.964.410 mengalami penurunan, dan tahun 2020 sebesar 7.451.670 mengalami kenaikan. Data perputaran piutang dari tahun ketahun mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2016 sebesar 12,91, tahun 2017 sebesar 11,64 mengalami penurunan, tahun 2018 sebesar 10,93 semakin menurun, tahun 2019 sebesar 12,22 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2020

sebesar 12,18 menurun. Kondisi yang demikian menunjukkan bahwa kurang baik dalam melakukan penagihan piutang serta akan menunda pengumpulan piutang serta terkonversinya piutang menjadi kas.

Jumlah aset lancar dari tahun ketahun mengalami kenaikan dimana pada tahun 2016 sebesar 28.985.443, tahun 2017 sebesar 32.515.399 mengalami kenaikan, tahun 2018 sebesar 33.272.618 mengalami kenaikan, tahun 2019 sebesar 31.403.445 mengalami penurunan dan data tahun 2020 sebesar 38.418.238 mengalami kenaikan. Data pada hutang lancar mengalami kenaikan dimana pada tahun 2016 sebesar 19.219.441, tahun 2017 sebesar 21.637.763 mengalami kenaikan, tahun 2018 sebesar 31.204.102 semakin meningkat, tahun 2019 sebesar 24.686.862 mengalami penurunan dan pada tahun 2020 sebesar 27.975.875 mengalami kenaikan. Data rasio lancar mengalami penurunan dimana data tahun 2016 sebesar 150,81, tahun 2017 sebesar 150,27 mengalami penurunan, tahun 2018 sebesar 106,63 semakin turun, tahun 2019 sebesar 127,21 mengalami kenaikan, dan tahun 2020 sebesar 137,33 mengalami kenaikan. Dalam praktiknya standar likuiditas yang baik adalah 200% (2:1), artinya jumlah aktiva lancar dua kali lipat lebih besar dari pada utang lancar, maka setelah melihat hasil dari pada rasio lancar kondisinya kurang baik karena rasionya masih dibawah industri (ilikuid). Sesuai dengan temuan Munawir dalam Kurniasari (2015), peningkatan persentase perputaran piutang menunjukkan rendahnya jumlah uang yang dimasukkan ke dalam piutang, yang pada gilirannya berdampak pada likuiditas organisasi.

Penulis tertarik untuk meneliti dampak perputaran piutang terhadap

likuiditas perusahaan, berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan pada topik di atas. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Analisis Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan kondisi yang diteliti berdasarkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (2016-2020).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, perusahaan di bidang industri manajemen makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap kehormatan dan sertifikasi yang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu bisnis dengan produk berkualitas tinggi. Durasi penelitian ini adalah satu bulan.

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2016-2020. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam hal ini laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode tahun 2016-2020

Jenis dan Sumber Data

Peneliti dalam penelitian ini meneliti data sekunder, khususnya informasi dari laporan keuangan yang bersifat publik. Laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2016–2020 wajib dipelajari, padahal laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang dapat diterima. Sementara itu, idx.co.id, situs

resmi Bursa Efek Indonesia, menyediakan sumber data bagi peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Strategi dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Materi dari sumber tekstual, termasuk buku dan materi terkait penelitian lainnya, dikumpulkan sebagai bagian dari proses dokumentasi. Data sekunder yang peneliti kumpulkan dalam kesempatan ini dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia, idx.co.id.

Metode Analisis Data

Pendekatan analisis rasio keuangan, khususnya yang berkaitan dengan neraca dan laporan laba rugi, digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data. Perputaran Piutang (RTO) adalah instrumen yang digunakan untuk analisis keuangan. Sesuai Stice, Stice, dan Skousen (2009: 425), penghitungan perputaran piutang melibatkan pembagian penjualan bersih dengan jumlah rata-rata piutang usaha yang masih beredar pada akhir tahun.

Rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$
$$P. \text{ Rata-rata} = \frac{\text{Saldo Awal} + \text{Saldo Akhir}}{2}$$

Untuk mengetahui kriteria penilaian perputaran piutang dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 2. Penilaian Perputaran Piutang

Perputaran Piutang	Tingkat Hubungan
1-3 Kali	Sangat Buruk
4-6 Kali	Buruk
7-9 Kali	Cukup Baik
10 – 12 Kali	Baik
>12 Kali	Sangat Baik

Sumber :Kasmir(2012:177)

Sebagaimana dikemukakan oleh Astuti (2004:167), semakin besar tingkat

perputaran piutang berarti semakin cepatnya periode antara penjualan, yang menghasilkan piutang, dan pengumpulan kas, yang menyebabkan tingkat likuiditas yang tinggi. Piutang dengan tingkat perputaran yang tinggi memiliki dana yang rendah yang tertanam di dalamnya, sehingga menyebabkan likuiditas tinggi, disebut juga likuid, sedangkan piutang dengan tingkat perputaran rendah memiliki uang macet, yang menyebabkan likuiditas rendah, disebut juga tidak likuid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan utama suatu perusahaan, laporan laba rugi (terkadang disebut laporan laba rugi atau laporan pendapatan dan pengeluaran) memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk jangka waktu tertentu, umumnya satu tahun atau seperempat. Data pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih yang dihasilkan usaha selama periode tersebut disajikan dalam laporan laba rugi. PT. Laporan laba rugi Indofood Sukses Makmur Tbk disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Laporan laba rugi
Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.
Tahun 2016 – 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)**

LAPORAN LABA RUGI	2016	2017	2018	2019	2020
Penjualan Neto	6.750.317	70.186.618	94.728	592.955	731.469
Beban pokok penjualan	4	53.1	53.1	53	54
Laba bruto	7.321.877	50.318.096	82.723	876.594	979.425
Beban penjualan dan distribusi	9.428.440	19.868.522	12.005	716.361	752.044
Beban umum dan administrasi	(7)	(4.070.151)	(7.81)	(8)	(9,0)
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis	1.168.040	7.237.120	7.444	489.356	07.860
Penghasilan operasi lain	(3)	(4.46)	(6.279)	697.173	87.140
Beban operasi lain	988.897	(4.070.151)	(30,8)	1	3,1
Laba usaha	6	888.863	1,52	8	792
Penghasilan keuangan	42.368	702.612	4.070	69.970	250
Beban keuangan	(6)	(28.864)	(278)	(7)	(563)
Pajak final atas penghasilan	8	8.747.502	9,14	9	12
Bunga	285.007	1.486.027	517	8	1,7
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	050.651	614.293	470	29.833	70.540
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(1)	(2.02)	(2.215)	(1)	(1,8)
Beban pajak penghasilan	574.152	2.513.491	5.115	727.018	75.812
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(1)	(113.978)	(70)	(7)	(103)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	30.555	113.978	70	9.326	840
Laba tahun berjalan	45.723	(103.236)	(94,7)	(05.116)	(253)
Laba tahun berjalan	7.385.228	7.658.554	7.446.966	749.397	426.334
Laba tahun berjalan	5	(2,48)	(2,48)	(2)	(3,6)
Laba tahun berjalan	532.747	2.513.491	5.115	846.668	74.268
Laba tahun berjalan	4	5.145.063	-	-	-
Laba tahun berjalan	14.425	5	-	-	-
Laba tahun berjalan	266.906	5.145.063	4.961.851	902.729	52.066

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa data yang Pendapatan dari tahun ketahun semakin meningkat, dimana pada tahun 2016 sebesar 66.750.317, tahun 2017 sebesar 70.186.618, tahun 2018 sebesar 73.394.728, tahun 2019 sebesar 76.592.955 dan pada tahun 2020 sebesar 81.731.469. Kondisi ini menunjukkan pendapatan semakin meningkat.

Jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan dari tahun 2016-2020 dimana pada tahun 2016 sebesar Rp. 47.321.877, tahun 2017 sebesar Rp. 50.318.096, tahun 2018 sebesar Rp. 53.182.723, tahun 2019 sebesar Rp. 53.876.594 dan tahun 2020 sebesar Rp. 54,979,425 dimana penyebab kenaikan beban pokok penjualan disebabkan karena beban operasional juga mengalami peningkatan.

Jumlah Laba tahun berjalan mengalami penurunan peningkatan dimana pada tahun 2016 sebesar Rp. 5.266.906, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 5.145.063, tahun 2018 sebesar 4.961.851 mengalami penurunan, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.902.729 dan tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat drastis. sebesar

Rp. 8.752.066. Jumlah laba mengalami penurunan disebabkan karena terjadinya peningkatan beban perusahaan dan Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis, Jumlah laba tahun berjalan mengalami peningkatan disebabkan karena pendapatan dan penghasilan lainnya mengalami kenaikan.

Laporan Neraca

Ringkasan keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu dapat dilihat pada neraca, suatu laporan keuangan. Informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di neraca. Tujuan utama laporan ini adalah untuk menunjukkan penggunaan keuangan dan sumber daya perusahaan serta metode pendanaannya. Tabel 4. menunjukkan laporan neraca yang telah diselesaikan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 4. Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016 – 2020 (Dalam Rupiah)

ASET	2016	2017	2018	2019	2020
ASET LANCAR	28.	28.	33,2	3	38,4
Kas dan setara kas	988.443	988.443	72.618	1.403.445	18.238
Piutang Usaha	13.	14.	12,9	1	17,3
Persediaan – neto	386.374	490.157	28.189	3.800.610	38.235
ASET TIDAK LANCAR	5,2	6,8	6,57	5,	7,45
TOTAL ASET	04.517	52.985	2.676	964.410	1.670
ASET tetap	69.821	92.768	44.156	658.705	50.432
Goodwill	8,4	9,7	11,6	9,	11,1
Aset tak berwujud	29.997	30.140	6,679	011.090	8.998
KEWAJIBAN LANCAR	19.	21.	31,2	2	27,9
Utang Usaha	219.441	637.763	04.102	4.686.862	75.875
Utang jangka pendek	37.873	75.987	8.945	521.883	7.555
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	10.	12.	22,2	1	13,8
Utang jangka panjang	523.768	710.603	37.160	4.022.181	00.300
TOTAL KEWAJIBAN	887.885	607.093	89.375	54.976	65.278
Ekuitas	28.	31.	33.	37.	42,3
	974.286	178.844	614.280	777.948	74.298

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa Jumlah Total aset dari tahun ketahun mengalami kenaikan dimana pada tahun 2016 sebesar 82.174.515, tahun 2017 sebesar 87.939.488, tahun 2018 sebesar 96.537.796, tahun 2019 sebesar 96.198.559 dan data tahun 2020 sebesar 163.136.516. jumlah total aset mengalami kenaikan disebabkan aset tetap dan goodwill

mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

Jumlah total kewajiban dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan penurunan dimana pada tahun 2016 sebesar Rp. 38.233.092, tahun 2017 sebesar Rp. 41.182.764, tahun 2018 sebesar Rp. 46.620.996, tahun 2019 sebesar Rp. 41.996.071 mengalami penurunan dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 83.998.472 mengalami kenaikan drastis disebabkan karena pembayaran kewajiban utang bank yang mengalami kenaikan pada tahun berjalan.

Jumlah ekuitas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dimana pada tahun 2016 sebesar Rp. 28.974.286, tahun 2017 sebesar Rp. 31.178.844, tahun 2018 sebesar Rp. 33.614.280, tahun 2019 sebesar Rp. 37.777.948 dan tahun 2020 sebesar Rp. 42.374.298. Disebabkan karena peningkatan modal yang belum ditentukan penggunaannya dan laba yang belum terealisasi dari aset keuangan.

Perputaran Piutang

Berapa kali uang yang melekat pada piutang akan berputar dalam suatu periode tertentu atau jumlah rata-rata hari yang diperlukan untuk menagih piutang diukur dengan rasio yang dikenal sebagai perputaran piutang. Hal ini menjelaskan mengapa dapat dikatakan bahwa perputaran yang lebih besar menunjukkan perputaran piutang yang lebih cepat, sedangkan perputaran yang lebih rendah menunjukkan perputaran piutang yang lebih lambat. Piutang usaha dari PT. Laporan laba rugi dan neraca Indofood Sukses Makmur, Tbk digunakan untuk mengekstrak data keuangan yang digunakan untuk menghitung tingkat perputaran piutang. PT. Perputaran piutang Indofood Sukses Makmur, Tbk

dapat dihitung dengan menggunakan data sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

$$\text{P. Rata - Rata} = \frac{\text{Saldo Awal} + \text{Saldo Akhir}}{2}$$

Sejauh mana hubungan likuiditas dan perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus di atas. Astuti (2004: 167) berpendapat bahwa tingkat perputaran piutang yang lebih besar menandakan periode yang lebih cepat antara penjualan, yang menghasilkan piutang, dan pengumpulan kas, yang menyebabkan tingkat likuiditas yang tinggi. Perputaran piutang yang tinggi akan menyebabkan likuiditas yang tinggi disebut juga likuid, sedangkan perputaran piutang yang rendah akan menyebabkan likuiditas yang rendah disebut juga tidak likuid. Untuk menghitung perputaran piutang dapat diperoleh data piutang pada lampiran laporan keuangan pada laporan posisi keuangan pada aset lancar yaitu jumlah dari piutang usaha dan bukan usaha yang disajikan. Penjualan bersih merupakan angka penjualan yang ditampilkan pada lampiran laporan keuangan laporan laba rugi. Dengan diperoleh angka sebagai berikut dari hasil perhitungan :

Tabel 5. Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2016 (Dalam Rupiah)

2016	
Penjualan Bersih	66.750.317
Piutang	
Awal Periode	5.116.610
Akhir Periode	5.204.517
Piutang Rata – Rata {(saldo awal + saldo akhir)/2}	5.160.564
Perputaran Piutang	12,9 kali

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel 4.3 ketika penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang, rata-rata piutang dihitung dengan membagi jumlah

piutang pada awal periode dan piutang pada akhir periode dengan dua. Hal ini menghasilkan kriteria perputaran piutang yang sangat baik sebesar 12,9 kali pada tahun 2016.

Tabel 6. Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2017 (Dalam Rupiah)

2017	
Penjualan Bersih	70.186.618
Piutang	
Awal Periode	5.204.517
Akhir Periode	6.852.885
Piutang Rata – Rata {(saldo awal + saldo akhir)/2}	6.028.701
Perputaran Piutang	11,6 kali

Pada Tabel 6 ketika penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang, rata-rata piutang dihitung dengan membagi jumlah piutang pada awal periode dan akhir periode dengan dua. Hal ini menghasilkan kriteria perputaran piutang yang sangat baik sebesar 11,6 kali pada tahun 2017.

Tabel 7. Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2018 (Dalam Rupiah)

2018	
Penjualan Bersih	73.394.728
Piutang	
Awal Periode	6.852.885
Akhir Periode	6.572.676
Piutang Rata – Rata {(saldo awal + saldo akhir)/2}	6.712.781
Perputaran Piutang	10,9 kali

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel 7 Kriteria perputaran ini sangat baik karena menghasilkan perputaran piutang tahun 2018 yaitu sebesar 10,9 kali, bila penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang yaitu sama dengan jumlah piutang pada awal dan akhir periode dibagi dua.

Tabel 8 Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2019 (Dalam Rupiah)

2019	
------	--

Penjualan Bersih Piutang	76.592.955
Awal Periode	6.572.676
Akhir Periode	5.964.410
Piutang Rata – Rata {(saldo awal + saldo akhir)/2}	6.268.543
Perputaran Piutang	12,2 kali

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel 8 Jika penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang, maka rasio perputaran piutang pada tahun 2019 adalah 12,2 kali, yang mana termasuk sangat baik menurut kriteria perputaran. Rata-rata piutang dihitung dengan membagi jumlah total piutang pada awal periode dengan jumlah total pada akhir periode dengan dua.

Tabel 9. Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2020 (Dalam Rupiah)

	2020
Penjualan Bersih Piutang	81.731.469
Awal Periode	5.964.410
Akhir Periode	7.451.670
Piutang Rata – Rata {(saldo awal + saldo akhir)/2}	6.708.040
Perputaran Piutang	12,2 kali

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel 9. Penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang, dimana rata-rata piutang dihitung dengan membagi jumlah piutang pada awal periode dan jumlah pada akhir periode dengan dua. Hal ini menghasilkan rasio perputaran piutang yang sangat baik pada tahun 2020 sebesar 12,2 kali, berdasarkan kriteria perputaran.

Pada Tabel 10 dibawah merupakan tabel perputaran piutang dimana setiap tahunnya mempunyai perputaran piutang

beberapa kali terjadinya perputaran piutang, sebagai berikut:

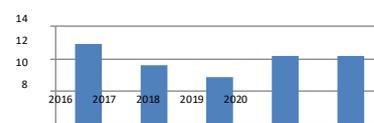
Tabel 10. Perputaran Piutang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2016-2020

No	Tahun	Perputaran Piutang (kali)	Kriteria
1	2016	12,9	Sangat Baik
2	2017	11,6	Baik
3	2018	10,9	Baik
4	2019	12,2	Sangat Baik
5	2020	12,2	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata (Jumlah/5 Tahun)		59,8 / 11,9	Baik

Sumber: Peneliti (2023)

Grafik perputaran piutang, juga dikenal sebagai "grafik omset piutang" atau "grafik omset piutang usaha," adalah alat visual yang digunakan untuk menganalisis seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dari pelanggannya selama periode waktu tertentu. Grafik ini menyoroti seberapa sukses suatu bisnis mengubah piutang menjadi uang tunai dan seberapa baik pengelolaan piutangnya bekerja. Gambar 1 menampilkan kurva perputaran piutang sebagai berikut.

Gambar 1. Grafik Perputaran Piutang Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2016 – 2017



Sumber: Peneliti (2023)

Pembahasan

Perputaran piutang yang angkanya tinggi akan mengakibatkan tingginya likuiditas yaitu *likuid* dan perputaran piutang yang angkanya rendah akan mengakibatkan rendahnya likuiditas yaitu *ilikuid*. Data perputaran piutang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yaitu tahun 2016 perputaran piutang terjadi sebanyak 12,9 kali, Dari tahun 2017 dan 2018 perputaran piutang yang terjadi mengalami penurunan, berdasarkan hasil perhitungan, penurunan perputaran piutang dikarenakan nilai penjualan bersih mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi dan di ikuti dengan nilai piutang yang meningkat dari pada rata –rata piutang, tahun 2019 perputaran piutang terjadi mengalami sedikit peningkatan sebanyak 12,2 kali hal tersebut terjadi dikarenakan nilai penjualan bersih semakin meningkat dan rata – rata piutang meningkat, tahun 2020 perputaran piutang terjadi sama pada tahun sebelumnya sebanyak 12,2 kali.

Menganalisis Perputaran Piutang Dalam Upaya Meningkatkan Tingkat Likuiditas Pada Pt. Telnic Industries merupakan judul penelitian yang dilakukan oleh Juanda (2015). Hasil interpretasi data menunjukkan bahwa, setelah penerapan sistem penjualan kredit yang diamanatkan kebijakan perusahaan, tingkat perputaran piutang mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh semakin besarnya jumlah piutang usaha yang ditagih perusahaan setiap tahunnya sehingga menyebabkan penurunan likuiditas setiap tahunnya. Namun, tingkat likuiditas dan perputaran piutang PT. Setiap tahunnya, Telnic Industries mengalami penurunan, meskipun masih dalam taraf terkendali.

Dengan demikian penelitian terdahulu ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh PT. Perputaran piutang Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam kondisi sangat baik meski mengalami penurunan, sepanjang masih pada level yang wajar.

Jika suatu perputaran menunjukkan kekurangan dana untuk membayar hutang jangka pendek perusahaan yang sudah jatuh tempo dengan demikian likuiditas rendah atau *ilikuid*. sebaiknya dapat mempertahankan tingkat perputaran piutang yang ada terutama dalam hal syarat piutang perusahaan dan periode pengumpulannya. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2004:167). Jadi dari tahun 2016 – 2020 dana yang tertanam dalam piutang tertahan dan tidak segera terkonvert menjadi kas, sehingga perusahaan kekurangan dana untuk membayar hutang jangka pendek perusahaan yang sudah jatuh tempo dengan demikian likuiditas rendah atau *ilikuid*. Sehingga penelitian terdahulu ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam hal ini perusahaan mampu membayar kewajiban lancar sebelum jatuh tempo yang dapat dilihat dari perputaran piutang yang baik.

D. Penutup

Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan penelitian ini dengan mengambil kesimpulan sebagai berikut, yang didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan seputar analisis perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagaimana tercantum dalam bab IV: Pada tahun 2016, terdapat 12,9 kali lebih banyak perputaran piutang dibandingkan tahun 2020. Berdasarkan temuan perhitungan, penurunan

perputaran piutang antara tahun 2017 dan 2018 disebabkan oleh peningkatan nilai penjualan bersih dibandingkan dengan jumlah rata-rata piutang. . Akibat peningkatan rata-rata piutang dan nilai penjualan bersih, terjadi sedikit peningkatan perputaran piutang pada tahun 2019 sebesar 12,2 kali. Perputaran piutang pada tahun 2020 terjadi sebesar 12,2 kali lipat, sama dengan tahun sebelumnya.

Di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, perputaran piutang rendah. Hal ini terjadi karena penjualan bersih perusahaan yang relatif tinggi dan terlambatnya penagihan piutang, sehingga menambah modal kerja pada piutang dan menunda konversi menjadi uang tunai. Akibatnya, ketersediaan kas perusahaan tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga menjadikannya tidak likuid.

Saran

Peneliti mengajukan saran sehubungan dengan temuan yang telah diuraikan, yaitu:

1. Penulis menyarankan pengusaha untuk memantau penjualannya untuk meminimalkan dampak terhadap piutangnya, mengingat variabel perputaran piutang antara tahun 2016 dan 2020.
2. Lebih memperhatikan biaya-biaya lainnya agar tidak berpengaruh pada likuiditas perusahaan dan hutang lainnya.
3. Pengelolaan piutang perusahaan yang efektif akan menguntungkan keuangan perusahaan karena perusahaan dapat memanfaatkan kas yang dihasilkan dari piutangnya untuk melunasi pinjaman jangka pendek.

4. Untuk mendapatkan hasil yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka, peneliti masa depan dimaksudkan untuk mendiversifikasi ruang lingkup penelitian mereka dengan bekerja sama dengan berbagai perusahaan.

E. Daftar Pustaka

- Adawia, Popon, Rabia, Azizah, Ayu dan Setyarini, Yuli. 2019. Analisis Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas (Studi Kasus Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Alwia. 2018. *Analisis Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Bumi Jasa Utama Makassar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Anis Sumanti Manao. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nias Selatan. Vol 5 Dian Kasih Bago (2022). No 1 (2022) Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Dan Aset Daerah Kabupaten Nias Selatan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Bisnis Modern Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ayuni, Laila, Nur. 2017. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada PT. Monopoli Raya Medan*. Skripsi Tidak

- Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Bohalima, A. Y. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Teluk Dalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 254-264. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1382>
- Buulolo, R. (2024). Analisis Tata Cara Pemungutan Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 Oleh Bendaharawan Pemerintah Studi Kasus Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 265-276. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1384>
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. *Nuta Media*
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. *Nuta Media*
- Fau, A., Dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10-18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A., Dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Lestria. 2018. *Analisis Perputaran Piutang Dalam Menjaga Likuiditas Dikoperasi Masyarakat Bupi Putera Tahun 2012 – 2016*. Skripsi. Nias Selatan : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nias Selatan.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Gaurifa, R. H. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Uptd Puskesmas Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 228-240. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1355>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning

- Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49-73.
- Harefa, D., (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D., (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?hl=e>

- n&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJfF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D., (2022). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Dkk (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Dkk. (2022). Aplikasi Pembelajaran Matematika. CV. Mitra Cendekia Media
- Harefa, D., Dkk. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Dkk. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2117>
- Harefa, D., Dkk. (2024). Perspektif Psikologi Pendidikan Kearifan Lokal Nusantara. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hidayat, Lukman dan Susanto, David. 2011. Analisis Perputaran Piutang vs Perputaran Hutang Lancar Dalam Rangka Meningkatkan Tingkat Likuiditas Pada PT. Unilever Indonesia dan PT Mayora Indah.

- Jurnal Ilmiah Ranggagading. (Online).* Vol. 11, No. 1,
- Hondo, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 188-203. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1311>
<https://idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From EREP/201904/20200402180621-19567-0/INDY%20Surat%20Laporan%20Keuangan%2031%20Des%202019.pdf>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Jelita., Dkk. (2022). Bunga rampai konsep dasar IPA. *Nuta Media*
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasari, Dian. 2015. Analisis Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. JL Semarang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. (Online). Vol. VI, No. 35,
- Laia, Syukurman. 2017. *Analisis Pengelolaan Piutang Dalam Meningkatkan Rentabilitas Dan Menjaga Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam Mengembangkan Pedesaan (KSP3) Cabang Lolowau Kabupaten Nias Selatan*. Skripsi. Nias Selatan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nias Selatan.
- Linda Darniati Zebua (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Toko Imelda Ponsel Telukdalam. Vol 5 No 1 (2022): *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Manao, I. K. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Di Ud. Anis Berkat Kecamatan Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 204-215. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1338>
- Mendrofa, F. (2024). Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Efektivitas Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 216-227. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1346>
- Molli Wahyuni., dkk. (2023). Statistik multivariat. *Nuta Media*
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty: Yogyakarta.
- Ndruru, P. (2024). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Hilisalawa' ahe. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 241-253. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1373>
- Nehe., F., Z., Dkk (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurhani Gowasa (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Telukdalamvol 5 No 1 (2022): *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Praslowo D, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. *Nuta Media*
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pend>

- idikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Sarumaha, M., Dkk. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media
- Stice, James D, Earl K. Stice dan Skousen, K. Fred. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R dan Wild, John J. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Ed. Baru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Telaumbanua, K., & Harefa, D. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Waruwu, A. I. (2024). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 17-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1916>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Werniawati Sarumaha. (2022). Vol 5 No 1 (2022) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*

- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 1999. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Zebua, N. R. (2024). Analisis Swot Pada Usaha Rumah Makan Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 1-16. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1855>